

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu perusahaan pakan ternak yang ada di Indonesia adalah PT.Mabar Feed Indonesia, PT.Mabar Feed Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pakan ternak berupa pakan ternak ayam, pakan ternak ikan, pakan ternak udang dan pakan ternak babi. Pakan ternak yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik supaya tidak terjadi kerusakan pada saat pendistribusian dan penyimpanan, apabila kualitas pakan ternak tidak sesuai dengan yang diinginkan maka kepuasan pelanggan tidak tercapai.

Standar Mutu pakan ternak adalah kadar protein, kadar lemak, kadar abu, kadar kalsium, kadar serat kasar, kadar posphor dan kadar air. Setelah dilakukan wawancara dengan pihak perusahaan, standar mutu yang sangat diperhatikan sekali pada saat pendistribusian dan penyimpanan adalah kadar air. Apabila pakan ternak yang memiliki banyak kadar air maka akan menimbulkan jumlah mikroorganismenya yang tidak diinginkan tumbuh pada saat penyimpanan dan pendistribusian, dan sebaliknya pakan ternak yang kekurangan kadar air maka pakan ternak akan menjadi keras dan sulit dikonsumsi oleh ternak. Untuk menjaga kadar air yang sesuai dengan mutu harus dilakukan pengendalian terhadap kemampuan proses produksi. Kemampuan proses adalah kapabilitas suatu proses untuk menghasilkan suatu produk/jasa yang sesuai dengan kebutuhan/syarat dari konsumen atau spesifikasi yang diharapkan (dalam Rini Rahayu Sihmawati 2014).

Pada penelitian sebelumnya oleh Yoga Pratama, dkk, Tahun 2018 Dengan Judul “Kapabilitas Proses Mesin Pengemas Produk Pangan Bubuk: Studi Kasus pada Produk Tepung Terigu”, pada penelitian ini objek penelitiannya merupakan tepung terigu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks kemampuan proses Cp (*Capability process*) dan indeks kemampuan proses Kane Cpk (*Capability Proses Kane*). Hasilnya analisis kapabiliti proses menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan terhadap proses pengemasan tepung terigu 1000 gr dan 500 gr agar

memenuhi standar internal perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya oleh Khawarita Siregar dan Khalida Syahputri Dengan Judul Analisis *Process Capability* dalam Menentukan Kemampuan Proses Produksi pada Industri Baja, pada tahun 2017 pada penelitian ini objek penelitiannya baja, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks kemampuan proses  $C_p$  (*Capability process*) dan indeks kemampuan proses Kane  $C_{pk}$  (*Capability Proses Kane*). Hasilnya perhitungan index capability diperoleh bahwa untuk nilai  $C_p$ , dikategorikan mampu dalam melakukan proses produksi. Sedangkan untuk penilaian  $C_{pk}$ , nilainya dibawah 1 disimpulkan bahwa proses untuk menghasilkan baja kontruksi belum

Berdasarkan penelitian terdahulu maka metode yang digunakan untuk mengendalikan proses adalah *proces capability* karena dianggap mampu mengatur kadar air pakan ternak sesuai dengan SNI. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul “**Analisa Kemampuan Proses kadar air produk pakan ternak Super 11-H Di PT.Mabar Feed Indonesia Sumatera Utara**”.

## **1.2. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi penyebab variasi yang terjadi pada kadar air produk super 11-H
2. Bagaimana kemampuan proses kadar air produk pakan ternak Super 11-H Di PT.Mabar Feed Indonesia.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui yang menjadi penyebab variasi yang terjadi pada kadar air produk super 11-H
2. Untuk mengetahui kemampuan proses kadar air produk pakan ternak Super 11-H Di PT.Mabar Feed Indonesia.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah kemampuan kadar air produk pakan ternak Super 11-H Di PT.Mabar Feed Indonesia.

#### **1.5. Asumsi**

Adapun asumsi-asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak terjadi kerusakan dan penggantian mesin pada bagian produksi.
2. Tidak terjadi penggantian pada operator di bagian produksi.

#### **1.6. Manfaat**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan penelitian ini sesuai dalam materi yang dipelajari selama perkuliahan. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai
2. Bagi prodi, hasil penelitian ini mengenai kemampuan proses dapat memberikan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya yang mengenai kemampuan proses atau dalam pengendalian kualitas.
3. Bagi perusahaan, sebagai bahan evaluasi mengenai permasalahan dan hambatan pada strategi produksi yang dijalankan perusahaan.